

Pelatihan Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia Fatayat NU PAC Cipondoh

¹⁾Rizki Hidayat, ²⁾Flora Meliana Siahaan, ³⁾Amalliah, ⁴⁾RR Roosita Cindrakasih
^{1,2,3,4)}Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: rizki.rhq@bsi.ac.id; flora.fmn@bsi.ac.id ; amalliah.all@bsi.ac.id; roosita.rrc@bsi.sc.id

Abstrak

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui literasi media, khususnya penggunaan yang aman dan efektif dari platform media sosial, merupakan kebutuhan mendesak. Pelatihan ini mengidentifikasi kurangnya pemahaman literasi digital, risiko keamanan media sosial, dan keterbatasan pemanfaatan platform sebagai masalah utama. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas diperlukan melalui pendidikan formal dan pelatihan non-formal yang diselenggarakan dalam pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen dari Universitas BSI. Program kegiatan yang ada pada Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Pimpinan Anak Cabang (PAC) Cipondoh yaitu (1) kegiatan pengajian rutin yang dilakukan tiap minggu; (2) kegiatan Unit Kegiatan Masyarakat (UKM) yang produktif untuk meningkatkan pendapatan/ peluang wirausaha dari masyarakat; dan (3) Kegiatan pengembangan kreativitas anggota seperti pertunjukan drumband dan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ). Permasalahan yang terdapat pada mitra yakni belum maksimalnya pengelolaan media sosial sebagai salah satu media informasi dalam peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Solusi yang diberikan yaitu melalui pendampingan dan pengelolaan terkait pengembangan media sosial melalui hal-hal: (a) bagaimana memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengenalan mengenai penggunaan media sosial dan platform-platform media digital; (b) bagaimana meningkatkan kapasitas kemampuan menjadi profesional di tempat kerja; dan (c) memberikan pemahaman bahwa dengan memiliki kompetensi diri akan berdampak kepada jabatan dan penghasilan usaha kegiatan masyarakat (UKM) kelompok Fatayat NU PAC Cipondoh.

Kata kunci : literasi media, pelatihan media sosial, Fatayat NU PAC Cipondoh.

Abstract

Capacity building of human resources through media literacy, particularly the safe and effective use of social media platforms, is an urgent need. The training identified the lack of understanding of digital literacy, social media safety risks, and limited utilization of the platforms as key issues. Therefore, capacity building is needed through formal education and non-formal training organized in community service by lecturers from BSI University. The existing activity program at Fatayat NU PAC Cipondoh is (1) routine recitation activities which are carried out every week; (2) productive Community Activity Unit (UKM) activities to increase income / entrepreneurial opportunities from the community; and (3) member creativity development activities such as drumband performances and Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ). The problem found in partners is that social media management is not maximized as one of the information media in increasing the capacity of Human Resources (HR). The solution provided is through assistance and management related to social media development through matters: (a) how to provide understanding, knowledge and introduction to the use of social media and digital media platforms; (b) how to increase the capacity of the ability to be professional in the workplace; and (c) provide an understanding that having self-competence will have an impact on positions and income.

Keywords: media literacy, social media training, Fatayat NU PAC Cipondoh.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan di berbagai sektor kehidupan manusia terutama di bidang komunikasi. Pada bidang komunikasi, teknologi digital ini telah melahirkan juga berbagai jenis media komunikasi dari yang mudah seperti telepon genggam (*smartphone*) yang digunakan sehari-hari sampai hal yang paling rumit seperti komunikasi luar angkasa dan sistem komunikasi kemiliteran. Teknologi digital membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat dipergunakan sebagai peningkatan kualitas diri seperti mengembangkan kompetensi diri melalui platform-platform yang ada pada era digital ini. Seperti yang dilakukan oleh Organisasi Fatayat NU PAC Cipondoh melakukan pengembangan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan platform media sosial.

Ragam media sosial menjadi tempat berselancar bagi masyarakat untuk menemukan kebutuhan informasi termasuk dalam mengembangkan diri selain platform resmi yang disediakan oleh institusi atau lembaga-lembaga yang berkecimpung di bidang kompetensi dan pengembangan diri. Media sosial platform digital berupa; *youtube, facebook, whatsapp, instagram, twitter*, tiktok dan lain-lain. Jadi media sosial sebagai media digital tidak saja sekedar untuk menelepon atau berkirim pesan saja, tetapi media digital dapat dijadikan sebagai sumber informasi, tempat berniaga, hiburan, tempat mencari lowongan pekerjaan, bahkan digunakan sebagai sarana untuk pengembangan diri dan kompetensi (Hariyanti dan Wirapraja, 2018).

Dalam beberapa penelitian, pelatihan pengelolaan media sosial telah ditunjukkan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Badan Pengembangan SDM Provinsi Riau menemukan bahwa pelatihan kepemimpinan administrator secara online dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan pejabat manajerial. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengembangan dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kualitas SDM di berbagai sektor, termasuk UMKM di era digital marketing (Rijal et al., 2023). Pada pengembangan model pelatihan yang sesuai untuk UMKM dengan sumber daya terbatas, mencakup pendekatan pembelajaran inovatif seperti proyek bersama, kolaboratif, atau online yang bisa disesuaikan untuk mereka. Hal ini juga termasuk menganalisis dampak pengembangan sumber daya manusia terhadap pengelolaan media sosial (Martaningtyas, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa menggunakan kalender pemasaran digital untuk mengatur konten sosial media adalah strategi efektif, khususnya bagi UMKM di industri makanan dan minuman. Kalender ini membantu perusahaan kecil dan menengah

dalam merencanakan dan menyebarkan konten secara efektif di media sosial. Lebih lanjut, melibatkan masyarakat desa dalam penggunaan media sosial tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga membantu ekonomi lokal dengan mempromosikan produk dan jasa melalui platform digital. Ini menunjukkan bahwa teknologi komunikasi, seperti media sosial, memiliki potensi besar untuk ditingkatkan di berbagai lingkungan, termasuk di desa (Era, 2021; Gunarso et al., 2021).

Organisasi Fatayat NU PAC Cipondoh merupakan mitra program pengabdian masyarakat yang tergolong mitra produktif secara ekonomi dan sosial. Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh Mitra ini yaitu:

1. Melakukan kegiatan sosial di tengah masyarakat yang membutuhkan.



Gambar 1. Aksi Sosial Fatayat NU PAC Cipondoh: Mengadakan Sunatan Masal

2. Mengadakan pesantren kilat untuk anak-anak selama liburan sekolah



Gambar 2. Pesantren Kilat Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an

3. Mengembangkan jiwa kepemimpinan untuk kader dasar



Gambar 3. Fatayat NU PAC Cipondoh Mengadakan Latihan Kader Dasar

4. Mengembangkan organisasi Fatayat sebagai wadah aktualisasi kader perempuan NU.



Gambar 4. Konferensi Cabang Fatayat NU PAC Cipondoh

5. Mengembangkan perekonomian Fatayat NU dengan melalui koperasi



Gambar 5. Koperasi Fatayat NU PAC Cipondoh

Tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi anggota Fatayat NU PAC Cipondoh melalui literasi media digital. Diharapkan, hasil dari program ini akan mencakup peningkatan kemampuan dan

kompetensi para peserta, serta publikasi hasil program dalam bentuk siaran pers di media lokal dan artikel di jurnal pengabdian masyarakat nasional.

Pemanfaatan media sosial untuk pengembangan kompetensi diri telah terbukti efektif dalam berbagai studi. Misalnya, penelitian oleh (Salleh et al., 2019) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial untuk pembelajaran mandiri dapat meningkatkan kemampuan digital dan pengetahuan spesifik bidang . Selain itu, penelitian oleh (Kaun, 2014) mengungkapkan bahwa media sosial dapat menjadi alat penting dalam membangun jaringan profesional dan memperoleh informasi terkini yang relevan dengan karier seseorang.

Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, para pengurus organisasi Fatayat NU PAC Cipondoh diharapkan akan memperoleh pengetahuan yang lebih baik, serta meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan media sosial. Hal ini akan mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi tentang profil dan kegiatan organisasi ini, sehingga meningkatkan visibilitas dan efektivitas komunikasi organisasi dengan masyarakat luas.

METODE

Untuk menyelesaikan permasalahan pada organisasi Fatayat NU PAC Cipondoh, metode pelaksanaan yang digunakan meliputi beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan. Pada tahap ini, diajukan permohonan izin untuk melakukan kegiatan pelatihan pada organisasi Fatayat NU PAC Cipondoh dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya, disiapkan materi pelatihan mengenai media sosial, serta pembuatan dan persiapan kuesioner dan soal tes untuk mengetahui respons peserta pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dibagi dalam dua tahapan atau proses yaitu Tahap pertama: Pelatihan dan pendampingan dimulai dengan memberikan penyuluhan tentang apa itu digital PR melalui media sosial dan pentingnya pengelolaan media sosial dalam mendukung kemajuan organisasi Fatayat NU PAC Cipondoh, terutama sebagai media informasi dan komunikasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh organisasi ini serta untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas dari masyarakat. Tahap kedua, Pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan materi media sosial sangat diperlukan untuk menyebarkan kegiatan organisasi Fatayat NU PAC Cipondoh sehingga dapat menjangkau publik secara lebih luas dan tepat sasaran secara efektif.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi. Pada tahap ini, diberikan kuesioner kepada mitra untuk mengetahui respons peserta setelah pelatihan, serta diberikan soal tes yang harus diisi oleh

mitra untuk mengevaluasi kemampuan mereka setelah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi yang kami lakukan di lapangan, kami mengetahui bahwa kegiatan dan program dari Fatayat NU PAC Cipondoh belum begitu dikenal oleh masyarakat. Meskipun organisasi ini sudah menggunakan media sosial seperti Instagram (@pp_fatayatnu), Facebook (Fatayat NU Cipondoh), dan TikTok (pp.fatayat.nu) untuk mempublikasikan kegiatan mereka, hasilnya masih belum optimal seperti:

1. Menggunakan media sosial dengan bijak

Anggota mitra organisasi Fatayat NU PAC Cipondoh yang berasal dari berbagai latar belakang dan profesi memiliki akses ke media sosial dan setiap hari berselancar di dunia digital. Banyak dari anggota mitra belum maksimal dalam memanfaatkan media digital ini; sebagian besar hanya menikmati hiburan atau mengonsumsi konten-konten yang tidak edukatif. Namun, sebenarnya terdapat banyak konten edukatif yang bermanfaat untuk pengembangan kompetensi dan kapasitas diri mereka.

2. Memiliki kompetensi diri dan meningkatkan kapasitas menjadi profesional di tempat kerja.

Media digital dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pengembangan diri. Banyak penawaran pelatihan yang tersedia di beberapa platform, baik dari instansi maupun media sosial, yang bisa berbayar maupun gratis. Anggota mitra Fatayat NU PAC Cipondoh belum sepenuhnya menyadari bahwa memiliki kompetensi dan kapasitas diri dapat menjadikan mereka profesional di tempat kerja, yang tentunya akan berpengaruh pada jabatan dan penghasilan mereka.

Dari beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam Program Pengabdian Masyarakat (PM) ini maka upaya dosen-dosen dalam program Pengabdian Masyarakat (PM) yang dilakukan yaitu sebagai berikut: (1) Menggunakan media sosial untuk mempermudah mendapatkan informasi dengan sangat cepat. Selain itu tidak hanya mendapatkna informasi tapi juga ajang untuk promosi usaha kegiatan masyarakat (UKM) anggota mitra; (2) jadikan media sosial menjadi tempat menuangkan kreativitas. Di zaman sekarang, banyak sekali bermunculan para kreator yang aktif di media sosial. Kini orang-orang dapat dengan mudah menggunakan situs video populer, seperti Youtube maupun Instagram untuk menunjukkan bakat, kreartivitas, atau hanya sekedar lucu- lucuan. Dengan adanya internet banyak sekali masyarakat yang menuangkan kreativitas melalui perangkat digital ini. Bahkan diantar mereka ada yang menjadi terkenal dan meraih banyak popularitas.

Menurut Gordon (Gordon, 2001) kapasitas atau kompetensi adalah pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), nilai (*value*), kemampuan (*skill*), sikap (*attitude*), dan motif.

Pengembangan diri merupakan suatu upaya yang membentuk kepribadian dan watak seseorang melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karier (Basori et al., 2017).

KESIMPULAN

Untuk Fatayat NU PAC Cipondoh, penggunaan media sosial sangat penting dalam menyampaikan informasi tentang kegiatan dan profil organisasi kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan mereka. Media sosial tidak hanya berperan sebagai sarana publikasi, tapi juga sebagai platform untuk menanggapi isu-isu terkini, sekaligus menjaga citra organisasi dengan cara merespons masalah dengan cepat. Interaksi ini penting untuk membangun kepercayaan dan loyalitas, serta menjaga hubungan yang sudah terbentuk dengan masyarakat, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan organisasi.

Fatayat NU PAC Cipondoh, yang mayoritas anggotanya adalah ibu-ibu dan anak-anak, berfokus pada beberapa kegiatan utama. Mereka rutin mengadakan pengajian, mendengarkan ceramah seputar agama, belajar menulis Arab, membaca Yasin, dan menjalankan unit kegiatan masyarakat yang membuat produk kreatif selama pandemi. Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh anggota, tapi juga oleh masyarakat sekitar.

Organisasi ini telah mengambil langkah aktif untuk meningkatkan kemampuan pengurusnya dalam mengelola media sosial dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, tapi juga mempermudah publik dalam mendapatkan informasi tentang kegiatan organisasi. Kemampuan mengelola media sosial di kalangan pengurus telah meningkat signifikan, sehingga informasi yang disampaikan lebih tepat sasaran dan menarik bagi pengguna media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Basori, M. A. N., Wawan Prahiawan, dan Daenulhay. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Krakatau Bandar Samudera). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, Vol. 1 (No. 2), 149–157. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM>
- Gordon, T. (2001). *Leader Effectiveness Training: L.E.T* (Revised ed). Perigee Trade. http://www.amazon.com/Leader-Effectiveness-Training-L-E-T-Revised/dp/0399527133/ref=sr_1_1?ie=UTF8&qid=1399921134&sr=8-

1&keywords=%22leader+effectiveness+training

- Hariyanti, N. T., dan Wirapraja, A. (2018). *Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Moderen (Sebuah Studi Literatur)*. <https://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/172>
- Kaun, A. (2014). Jose van Dijck: Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media. In Oxford (Ed.), *MedieKultur: Journal of media and communication research* (Vol. 30, Nomor 56). Oxford University Press. <https://doi.org/10.7146/mediekultur.v30i56.16314>
- Martaningtyas, N. U. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Digital Marketing untuk Mencapai Kesuksesan dalam Berbisnis di Media Sosial Guna Memajukan Sektor UMKM. *Mbic*, 556–567.
- Rijal, S., Azis, A. A., Chusumastuti, D., Susanto, E., Nirawana, I. W. S., dan Legito. (2023). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 156–170. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.123>
- Salleh, U. K. M., Zulnaidi, H., Rahim, S. S. A., Zakaria, A. R. Bin, dan Hidayat, R. (2019). Roles of self-directed learning and social networking sites in lifelong learning. *International Journal of Instruction*, 12(4), 167–182. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12411a>